

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan yang letaknya berada di Jl. Jokotole Indah Blok C Kav. IV merupakan jenjang pendidikan tingkat SMP yang telah menerapkan sistem full day school dengan harapan dapat mencetak peserta didik memiliki kedisiplinan yang tinggi dan juga dapat membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik dengan Visi “*Strong Belief Good Personality High Achievement*” dan Misi “Membentuk pribadi santri yang taat beribadah, Membangun watak santri yang berbudi pekerti luhur, Mengembangkan prestasi akademik dan non akademik”.

Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu melalui penyebaran angket/kuesioner kepada sampel penelitian sebanyak 153 responden untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh sistem full day school terhadap kedisiplinan peserta didik di SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Data Angket Variabel Sistem Full Day School

No. Item	Indikator	Jawaban					Total
		SS	S	RR	TS	STS	
X ₁	Optimalisasi waktu 8 jam sehari disekolah dalam bersosialisasi dengan teman	32	55	22	38	6	153
X ₂	Optimalisasi waktu dengan hal-	29	97	26	1	0	153

	hal yang positif						
X₃	Penggunaan media yang menarik ketika mengajar	16	52	77	8	0	153
X₄	Mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler	45	44	11	46	7	153
X₅	Pembiasaan bersalaman apabila bertemu bapak/ibu guru	95	51	6	1	0	153
X₆	Pembiasaan membaca al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai	80	63	9	1	0	153

Sedangkan hasil jawaban angket responden tentang variabel kedisiplinan peserta didik hasilnya adalah sebagai berikut:

Table 4.2
Deskripsi Data Angket Variabel Kedisiplinan Peserta Didik

No. Item	Indikator	Jawaban					Total
		SS	S	RR	TS	STS	
Y₁	Disiplin datang ke sekolah tepat waktu (tidak pernah terlambat)	21	65	63	4	0	153
Y₂	Disiplin dalam mengerjakan tugas tepat waktu	10	96	46	1	0	153
Y₃	Disiplin dalam memakai kelengkapan sekolah	50	78	24	1	0	153
Y₄	Disiplin selalu mengikuti upacara bendera	86	56	7	1	3	153
Y₅	Disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya	27	101	23	2	0	153
Y₆	Disiplin selalu hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler	31	51	19	49	3	153
Y₇	Disiplin selalu memberikan keterangan jika tidak masuk	60	82	9	2	0	153

	sekolah						
Y₈	Disiplin tidak pernah menyontek saat ujian	22	52	79	0	0	153
Y₉	Disiplin selalu meminta izin ketika pergi ke toilet	75	73	4	1	0	153
Y₁₀	Disiplin dalam melaksanakan tugas piket	23	108	20	2	0	153
Y₁₁	Disiplin selalu mengucapkan salam saat masuk ke kelas	71	73	8	1	0	153
Y₁₂	Disiplin dalam melaksanakan sholat dengan sungguh-sungguh	83	69	1	0	0	153
Y₁₃	Disiplin tidak pernah menunda untuk sholat	63	84	6	0	0	153
Y₁₄	Disiplin dalam melaksanakan sholat berjamaah	58	85	9	1	0	153
Y₁₅	Disiplin dalam mempersiapkan diri ketika tiba waktu sholat	83	67	3	0	0	153

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *rank spearman* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Dasar pengambilan keputusannya, jika nilai korelasi *spearman* > P-value, maka instrumen yang digunakan dianggap valid. Sebaliknya jika korelasi *spearman* < P-value, maka instrumen yang digunakan dianggap tidak valid.

1) Sistem *Full Day School* (X)

Hasil uji validitas instrumen dengan menggunakan uji validitas *rank spearman* untuk variabel sistem *full day school* dari 6 item pertanyaan ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Sistem *Full Day School*

No	Indikator	Korelasi Spearman	P-Value	Ket.
1	Optimalisasi waktu	0,601	0,000	Valid
2	Optimalisasi waktu	0,492	0,000	Valid
3	Kegiatan pembelajaran (kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler)	0,563	0,000	Valid
4	Kegiatan pembelajaran (kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler)	0,700	0,000	Valid
5	Pembiasaan kegiatan sehari-hari	0,506	0,000	Valid
6	Pembiasaan kegiatan sehari-hari	0,535	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS versi 24 data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen variabel sistem *full day school* dari 16 item pertanyaan diketahui nilai korelasi *spearman* untuk P1 = 0,601, P2 = 0,492, P3 = 0,563, P4 = 0,700, P5 = 0,506, dan P6 = 0,535 karena semua nilai korelasi *spearman* lebih besar

dari 0,159, maka dapat disimpulkan bahwa 6 butir pertanyaan dari variabel sistem *full day school* dianggap valid.

2) Variabel Kedisiplinan Peserta Didik (Y)

Hasil uji Validitas instrumen variabel kedisiplinan peserta didik dari 15 item pertanyaan ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel
Kedisiplinan Peserta Didik

No	Indikator	Korelasi Spearman	P-Value	Ket.
1	Disiplin waktu	0,369	0,000	Valid
2	Disiplin waktu	0,337	0,000	Valid
3	Disiplin menegakkan aturan	0,543	0,000	Valid
4	Disiplin menegakkan aturan	0,363	0,000	Valid
5	Disiplin menegakkan aturan	0,352	0,000	Valid
6	Disiplin menegakkan aturan	0,682	0,000	Valid
7	Disiplin menegakkan aturan	0,640	0,000	Valid
8	Disiplin menegakkan aturan	0,232	0,004	Valid
9	Disiplin Sikap	0,474	0,000	Valid
10	Disiplin Sikap	0,372	0,000	Valid
11	Disiplin Sikap	0,449	0,000	Valid
12	Disiplin Beribadah	0,545	0,000	Valid
13	Disiplin Beribadah	0,598	0,000	Valid
14	Disiplin Beribadah	0,592	0,000	Valid
15	Disiplin Beribadah	0,482	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen dengan menggunakan *rank spearman* untuk variabel kedisiplinan peserta didik dari 15 item pertanyaan diketahui nilai korelasi *spearman* untuk $P1 =$

0,369, P2 = 0,337, P3 = 0,543, P4 = 0,363, P5 = 0,352, P6 = 0,682, P7 = 0,640, P8 = 0,232, P9 = 0,474, P10 = 0,372, P11 = 0,449, P12 = 0,545, P13 = 0,598, P14 = 0,592, dan P15 = 0,482, karena semua nilai korelasi *spearman* lebih besar dari nilai (*P-value* = 0,159), maka dapat disimpulkan bahwa 15 butir pertanyaan dari variabel kedisiplinan peserta didik dianggap valid.

b. Uji Reliabelitas Instrumen

Uji reliabelitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Alpha Cronbach* dengan SPSS Versi 24.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabelitas Instrumen Variabel
Sistem *Full Day School*

No	Variabel	Nilai	Kesimpulan
1	Full Day School	0,556	Cukup Reliabel
2	Kedisiplinan Peserta Didik	0723	Reliabel Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* variabel sistem *full day school* sebesar 0,556, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel sistem *full day school* dinyatakan cukup reliabel. Sedangkan, nilai *Cronbach's Alpha* variabel kedisiplinan peserta sebesar 0,723, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel kedisiplinan peserta didik dinyatakan reliabel tinggi.

2. Uji Hipotesis Asosiatif atau Hubungan

a. Uji Korelasi Rank Spearman

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan uji korelasi *rank spearman* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel. Uji korelasi *rank spearman* merupakan bagian dari teknik analisis non parametrik, di mana dalam uji ini tidak membutuhkan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji korelasi *rank spearman* merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-). Sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Uji korelasi *rank spearman* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji korelasi *rank spearman* yaitu, jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya ada hubungan antara sistem *full day school* (X) dengan kedisiplinan peserta didik (Y). Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya tidak ada hubungan antara sistem *full day school* (X) dengan kedisiplinan peserta didik (Y). Hasil uji korelasi *rank spearman* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di halaman selanjutnya ini.

Tabel 4.6
Uji Korelasi Rank Spearman

Nilai Korelasi	P-Value	Keterangan
Sistem <i>Full Day School</i>	0,000	Hipotesis ditolak
Kedisiplinan Peserta Didik	0,000	Hipotesis ditolak

Berdasarkan tabel *correlations* di atas, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis (H_0) yang diajukan ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sistem *full day school* dengan kedisiplinan peserta didik. Sedangkan nilai *correlations coefficient* sebesar 0,598. Artinya sistem *full day school* dengan kedisiplinan peserta didik korelasinya atau hubungannya sedang dan arahnya positif, hal ini dapat diartikan bahwa apabila sistem *full day school* ditingkatkan, maka kedisiplinan peserta didik akan meningkat.

b. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	R Square	Presentase
Sistem <i>Full Day School</i> dengan Kedisiplinan Peserta Didik	0,353	35,3%

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi di atas, diperoleh koefisien determinasi *R-Square* sebesar 0,353 yang mengandung arti bahwa kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel

independen (sistem *full day school*) terhadap variabel dependen (kedisiplinan peserta didik) adalah sebesar 35,3%. Artinya masih ada variabel lain sebesar 64,7% yang berhubungan dengan kedisiplinan peserta didik yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Kedisiplinan Peserta

Didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Sistem *full day school* yang diterapkan oleh SMP Plus Hikmah Pamekasan dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Berdasarkan tabel *correlations* pada tabel 4.6 diketahui nilai sig. (*2-tailed*) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis (H_0) yang diajukan ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sistem *full day school* dengan kedisiplinan peserta didik. Sedangkan nilai *correlations coefficient* sebesar 0,598. Artinya sistem *full day school* dengan kedisiplinan peserta didik korelasinya atau hubungannya sedang dan arahnya positif, hal ini dapat diartikan bahwa apabila sistem *full day school* ditingkatkan, maka kedisiplinan peserta didik akan meningkat.

Berdasarkan pernyataan diatas maka sistem *full day school* di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dapat meningkatkan peserta didik. Dimana implementasi sistem *full day school* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat diwujudkan dalam berbagai kebiasaan yang ada di sekolah tersebut.

Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik antara lain datang ke sekolah tepat waktu sebelum pukul 07.00, sedikit membungkukkan badan ketika lewat di depan orang yang lebih tua, melaksanakan sholat tepat waktu tidak menunda-nunda, kebiasaan terkait dengan hubungan baik yang terjalin diantara seluruh warga sekolah dan segala peraturan yang harus ditaati oleh seluruh peserta didik dan bahkan oleh seluruh warga sekolah serta kebiasaan dalam mengembangkan diri melalui pembelajaran maupun kegiatan lain.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori oleh Thomas Lickona (1992), yang menyatakan bahwa pendidikan karakter tidak akan tercapai jika hanya memiliki pengetahuan nilai moral, karena nilai moral yang dimaksud disertai karakter kedisiplinan peserta didik yang didasarkan pada nilai-nilai moral. Terdapat tiga komponen dalam karakter menurut Thomas Lickona yaitu moral knowing yang berfokus pada ranah kognitif, moral feeling yaitu berkaitan dengan perasaan dan kondisi dan moral action (emosional diri) yang berkaitan dengan perilaku dan sikap yang diambil mengandung nilai-nilai moral.¹

Full day school muncul sebagai jawaban masyarakat akan rusaknya moralitas anak bangsa dewasa ini. Sistem *full day school* didirikan untuk mengatasi problematika yang ada di masyarakat yang mengharapkan anak-anak mendapatkan pendidikan terbaik dari aspek akademik dan non

¹ Thomas Lickona, *Education for Character How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantan Books, 1992), 52.

akademik, serta memberikan perlindungan bagi anak dari pengaruh negatif. Kepuasan orang tua terhadap program *full day school* memberikan efek positif terhadap perkembangan sosial terutama pada kedisiplinan peserta didik. Maka dari itu, kepuasan orang tua terhadap tawaran sistem *full day school* ini berdampak positif bagi perkembangan masyarakat, khususnya perkembangan

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarni (2015), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan penerapan *full day school* terhadap kedisiplinan siswa. Begitu juga dengan penelitian Febriyanti (2019), bahwa sistem *full day school* berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik

2. Seberapa besar hubungan sistem *full day school* dengan kedisiplinan peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan?

Tabel 4.8
Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	R Square	Presentase
Sistem <i>Full Day School</i> dengan Kedisiplinan Peserta Didik	0,353	35,3%

Berdasarkan tabel *model summary* di atas, diperoleh koefisien determinasi *R Square* 0,353 yang mengandung pengertian bahwa kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel independen (sistem *full day school*) terhadap variabel dependen (kedisiplinan peserta didik) adalah sebesar 35,3%. Artinya masih ada variabel lain sebesar

64,7% yang memiliki hubungan dengan kedisiplinan peserta didik. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarni (2015), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,360. Artinya bahwa ada pengaruh yang diberikan oleh variabel penerapan *full day school* terhadap kedisiplinan siswa adalah sebesar 36 % sedangkan sisanya 64 % dipengaruhi oleh variable lain. Tetapi sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan Febriyanti (2016) bahwa diperoleh hasil R Square sebesar 0,158 sehingga diperoleh nilai koefisien determinasi 15,8% variabel kedisiplinan peserta didik dipengaruhi oleh *sistem full day school*, sisanya sebesar 84,2% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti dipengaruhi oleh IQ siswa, tingkat pendidikan orang tua, dan kecerdasan sosial siswa.